



ASSESSMENT OF CHARACTER, SPIRITUALITY, AND ISLAMIC ETHICS IN THE EVALUATION OF AIK LEARNING

PENILAIAN KARAKTER, SPIRITUAL, DAN ETIKA ISLAM DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN AIK

Arisnelwati¹, Julhadi²

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

E-mail: arisnelwatispd@gmail.com¹, julhadi15@gmail.com²

ARTICLE INFO

Correspondent

Arisnelwati

arisnelwatispd@gmail.com

Key words:

Character Assessment;
Spiritual Values; Islamic
Ethics; Aik Learning;
Islamic Education
Evaluation

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 605 - 609

ABSTRACT

This article discusses the importance of character, spiritual, and Islamic ethical assessment in the evaluation of Islamic Religious Education (AIK) learning. The aim of this study is to describe the concepts, principles, and practical implementation of affective and spiritual assessment from the perspective of Islamic education. The study employed a qualitative descriptive approach using literature review methods on Islamic education evaluation. The findings indicate that Islamic-based assessment should not only focus on cognitive achievement but also on affective and spiritual dimensions that reflect students' faith and moral integrity. Authentic assessment tools such as observation, reflective journals, self-assessment, and portfolios can holistically evaluate students' character and spirituality. However, challenges arise due to the difficulty of determining objective spiritual indicators and the dominance of academic-oriented assessment systems. Therefore, AIK teachers must innovate in designing holistic and contextual evaluation systems aligned with Islamic values to nurture students' faith, knowledge, and noble character.

Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Arisnelwati arisnelwatispd@gmail.com Kata kunci: Penilaian Karakter; Nilai Spiritual; Etika Islam; Pembelajaran AIK; Evaluasi Pendidikan Islam Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 605 - 609	Artikel ini membahas pentingnya penilaian karakter, spiritual, dan etika Islam dalam konteks evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Keislaman (AIK). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan konsep, prinsip, serta implementasi praktis penilaian afektif dan spiritual berdasarkan perspektif pendidikan Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif dengan kajian pustaka (<i>library research</i>) yang mengkaji literatur terkait evaluasi pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa penilaian dalam pendidikan Islam tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan spiritual yang merefleksikan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia peserta didik. Penilaian autentik seperti observasi, jurnal refleksi, penilaian diri, dan portofolio merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan karakter dan spiritual peserta didik secara komprehensif. Di sisi lain, terdapat tantangan dalam penerapannya, seperti kesulitan menentukan indikator spiritual yang objektif dan dominasi sistem penilaian yang berorientasi pada hasil akademik. Oleh karena itu, guru AIK perlu berinovasi dalam merancang sistem penilaian yang holistik, kontekstual, dan sejalan dengan nilai-nilai Islam agar dapat membentuk pribadi peserta didik yang beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah <i>Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena berfungsi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Keislaman (AIK), evaluasi tidak hanya berorientasi pada kemampuan kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan spiritual yang mencerminkan penghayatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata (Arifin, 2011). Pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia seutuhnya yang memiliki keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani, serta menumbuhkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sistem penilaian dalam pembelajaran AIK harus mencakup penilaian terhadap perilaku, karakter, dan spiritualitas peserta didik.

Isu kontemporer yang muncul saat ini adalah bagaimana merancang sistem penilaian yang mampu mengakomodasi dimensi karakter dan spiritual secara autentik. Menurut (Musnandar, 2022), penilaian autentik merupakan pendekatan yang menilai kemampuan peserta didik secara komprehensif, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam konteks Islam, keberhasilan belajar bukan hanya diukur dari pengetahuan, tetapi dari perubahan perilaku yang menunjukkan keimanan dan ketakwaan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan bertanggung jawab. Artinya, penilaian karakter dan spiritual merupakan

perwujudan dari tujuan pendidikan nasional sekaligus implementasi dari nilai-nilai Islam.

Namun, penelitian menunjukkan bahwa implementasi penilaian karakter dan spiritual masih menghadapi kendala, seperti kesulitan menentukan indikator spiritual yang terukur dan keterbatasan instrumen evaluasi (R, 2019). Oleh karena itu, kajian ini penting untuk memberikan pemahaman tentang konsep, prinsip, dan strategi penerapan penilaian karakter, spiritual, dan etika Islam dalam evaluasi pembelajaran AIK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode kajian pustaka (library research). Sumber data terdiri atas buku, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi yang relevan dengan evaluasi pendidikan Islam, penilaian karakter, dan spiritualitas dalam konteks pembelajaran AIK.

Analisis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Mengumpulkan referensi teoritis terkait konsep dan prinsip penilaian dalam Islam.
2. Mengkaji hasil penelitian sebelumnya mengenai implementasi penilaian karakter dan spiritual di lembaga pendidikan Islam.
3. Menyintesis data untuk menghasilkan pemahaman konseptual yang integratif dan aplikatif terhadap isu kontemporer evaluasi pembelajaran AIK

HASIL DAN PEMBAHASAN

1Konsep Penilaian dalam Pendidikan Islam

Penilaian dalam Islam memiliki makna yang lebih luas dari sekadar mengukur hasil belajar. Menurut (Arifin, 2011) evaluasi pendidikan Islam merupakan proses penilaian terhadap perubahan perilaku peserta didik menuju kesempurnaan iman, ilmu, dan amal saleh. Dengan demikian, evaluasi AIK harus menilai aspek pengetahuan, keterampilan, serta spiritualitas secara seimbang (Astuti, W., & Mustadi, 2014).

Hakikat Penilaian Karakter, Spiritual, dan Etika Islam

Penilaian karakter berfokus pada pengamatan terhadap sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Penilaian spiritual menilai kesadaran beragama dan hubungan peserta didik dengan Allah Swt., sedangkan penilaian etika Islam menilai penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sosial. (Sucipto et al., 2023) menegaskan bahwa pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan nilai, tetapi juga membentuk kebiasaan moral (moral habit).

Prinsip-Prinsip Penilaian Karakter dan Spiritual

Menurut (Scharfstein & Gaurf, 2013) penilaian autentik harus berprinsip pada komprehensivitas, objektivitas, keberlanjutan, dan relevansi dengan konteks nyata. Prinsip ini sejalan dengan konsep Islam yang menekankan keseimbangan antara iman, ilmu, dan amal. (Hidayah, 2025) menambahkan bahwa indikator karakter dan spiritual harus dapat diamati dalam perilaku sehari-hari peserta didik.

Bentuk dan Teknik Penilaian

- a. Bentuk penilaian karakter dan spiritual antara lain:
- b. Observasi perilaku religius dan sosial peserta didik.
- c. Jurnal refleksi tentang pengalaman spiritual.

- d. Penilaian diri dan teman sebaya untuk menumbuhkan kejujuran dan introspeksi.
- e. Portofolio yang mencatat perkembangan sikap dan kegiatan keagamaan.
- f. Wawancara dan diskusi tentang pemahaman dan penerapan nilai Islam (Hidayat, 2019). (R, 2019)

Isu Kontemporer dalam Penilaian Karakter dan Spiritual

Beberapa isu yang muncul adalah sulitnya mengukur dimensi spiritual secara objektif, keterbatasan guru dalam menyusun instrumen penilaian, dan kecenderungan sistem pendidikan yang menitikberatkan hasil akademik (Nudin, 2016). (Daulay, 2024) mengusulkan agar penilaian karakter dan spiritual diintegrasikan ke seluruh proses pembelajaran, bukan hanya dalam evaluasi formal.

Relevansi Penilaian Karakter dan Spiritual dengan Pendidikan Islam

Tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 13 dijelaskan bahwa kemuliaan manusia terletak pada ketakwaannya, bukan pada status sosial atau pengetahuan semata. Karena itu, penilaian karakter dan spiritual menjadi bagian integral dari evaluasi pembelajaran AIK yang sejalan dengan visi pendidikan Islam. (Rusmin., 2017)

SIMPULAN

Penilaian karakter, spiritual, dan etika Islam merupakan inti dari evaluasi pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan kepribadian dan moral peserta didik. Evaluasi pembelajaran AIK tidak hanya menilai kemampuan akademik, tetapi juga perilaku dan kesadaran spiritual yang menunjukkan kualitas iman dan akhlak. Guru AIK berperan sebagai pembimbing dan teladan (uswah hasanah) yang menuntun peserta didik menjadi insan yang beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah.

Untuk menghadapi tantangan kontemporer, dibutuhkan pembaruan sistem evaluasi yang menekankan pada keautentikan dan keberlanjutan. Evaluasi berbasis karakter dan spiritual diharapkan mampu membentuk peserta didik yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang hakiki yaitu membentuk insan kamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2011). Filsafat Pendidikan Islam. Bumi Aksara.
- Astuti, W., & Mustadi, A. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif untuk Meningkatkan Karakter dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 68–82.
- Daulay, H. putra. (2024). Penerapan nilai-nilai islam dalam perencanaan pembelajaran pai. 28–48.
- Hidayah, F. (2025). Islam Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Plus Tahfizhul Quran (PTQ) Annida Salatiga Tahun Ajaran Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS).
- Musnandar, A. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya dalam Menumbuhkembangkan Karakteristik Islami Peserta Didik. 1(3), 303–311. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.972>

- Nudin. (2016). Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. Alfabeta.
- R, H. (2019). Implementasi Penilaian Karakter dan Spiritualitas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 121-134.
- Rusmin. (2017). Hakikat dan Tujuan Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Al-Ta'dib*, 45-57.
- Scharfstein, M., & Gaurf. (2013). Pendekatan Studi Islam. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689-1699).
- Sucipto, I., Sunaryo Mukhlas, O., Solehudin, E., Shauma Raffi, A., & Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2023). Ingkar Sunnah Dan Konsekuensinya Bagi Muslim. *ISLAMICA: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama Islam*, 7(1), 2023. <https://doi.org/10.59908/islamica.v7i1.78>